



ANALISIS PENAMPILAN TEKNIK BERMAIN JERMAN DAN PERANCIS DALAM LAGA FINAL PIALA DUNIA U-17 TAHUN 2023 DI INDONESIA

Devano Saviola P.J.

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Devano.20137@mhs.unesa.ac.id

Abstract (English)

Football is a worldwide sport that has many followers. The sport is easy to follow, the arena combines elements of several sports. The purpose of this study is to understand the effectiveness of Germany and France in the 2023 U-17 World Cup Final match which ended with a score of 2-2, and Germany won the penalty shootout so that Germany managed to win the championship. The research method used is quantitative descriptive. The source of data for this research comes from a video 2023 U-17 World Cup Final match. The results of the research in the 2023 U-17 World Cup Final match France made 323 accurate passes (81%) and 70 (19%) were inaccurate, 5 successful shots (35%), 15 successful dribbles (44%), and 266 (89%) controlled and the right header was 11 (41%). So the playing technique carried out by France should be more favored but still unable to win in normal time. Both teams played very well with the data that had been taken, but the researcher found a difference in the formation of these two teams. . Germany with a 4-2-3-1 formation is able to withstand attacks arranged by French players and has solid cooperation between the lines. Meanwhile, France uses a 4-1-4-1 formation which should have many attacking options but has not been able to win the match in normal time and has to lose in the penalty shootout. After an analysis of the performance of the French National Team's playing technique, a good conclusion was obtained, However, the existing advantages are not utilized optimally and the opportunities obtained will be used as material for team evaluation in the future.

Abstrak (Indonesia)

Olahraga sepak bola adalah olahraga mendunia yang memiliki banyak pengikut. Olahraga ini mudah untuk diikuti, arena menggabungkan unsur beberapa olahraga. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas permainan Jerman dan Perancis dalam laga Final Piala Dunia U-17 2023 yang skor akhirnya 2-2, dan Jerman memenangkan adu pinalti sehingga Jerman berhasil menjadi juara di kejuaraan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari video pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023. Hasil penelitian pada pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023 Perancis melakukan mengoper akurat sebanyak 323 (81%) dan yang tidak akurat 70 (19%), menembak yang berhasil 5 (35%), menggiring sukses sebanyak 15 (44%), kontrol yang diperoleh 266 (89%) dan menyundul yang tepat sejumlah 11 (41%). Sehingga teknik bermain yang dilakukan oleh Perancis seharusnya lebih diunggulkan namun masih belum dapat menang di waktu normal. Kedua tim bermain sangat baik dengan peroleh data yang sudah diambil, namun peneliti mendapati perbedaan berupa formasi kedua tim ini. Jerman dengan formasi 4-2-3-1 mampu menahan serangan yang disusun pemain Perancis dan memiliki kerja sama yang solid antar lini. Sedangkan Perancis menggunakan formasi 4-1-4-1 yang seharusnya memiliki opsi

Article History

Submitted: 4 November 2024

Accepted: 13 November 2024

Published: 14 November 2024

Key Words

Analysis, playing performance, football

Sejarah Artikel

Submitted: 4 November 2024

Accepted: 13 November 2024

Published: 14 November 2024

Kata Kunci

Analisis, Penampilan bermain, sepak bola



banyak serangan namun belum bisa memenangkan pertandingan di waktu normal dan harus kalah di babak adu penalti. Setelah dilakukan analisis terhadap performa teknik bermain Tim Nasional Perancis diperoleh kesimpulan yang baik, namun kelebihan yang ada kurang dimanfaatkan secara maksimal dan peluang yang didapat akan dijadikan bahan evaluasi tim kedepannya.

PENDAHULUAN

Olahraga mengajarkan banyak hal, seperti menjadi jujur, menghormati teman dan musuh, menerima kekalahan dengan lapang dada, merayakan kemenangan, dan mempertahankan reputasi positif. Kemenangan, kejuaraan, piala, kebanggaan, kekecewaan, kekalahan, kontroversi, dan topik lainnya dapat muncul, menurut Aditia (2015). Sepak bola adalah permainan yang disukai oleh kebanyakan manusia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Ini adalah pertandingan antar kelompok yang melibatkan aspek fisik, teknis, strategis, dan psikologis. Permainan ini dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing berusaha mencetak gol ke gawang lawan. Pemenang adalah tim yang mencetak lebih banyak gol pada akhir permainan. Setiap tim memiliki sebelas pemain, karena itu disebut tim, menurut Emeral (2015). Cabang olahraga ini adalah permainan tim dimana semua orang bekerja sama. Oleh karena itu, kesuksesan sebuah tim bergantung pada kerja sama tim secara keseluruhan, bukan hanya satu atau dua pemain, Menurut Tarju dan Wahidi (2017). Itu pasti menghasilkan data statistik tentang permainan sepak bola. Misalnya, jumlah gol, tendangan, operan, dan penguasaan bola. Ini menunjukkan representasi pertandingan, dan statistik pertandingan didasarkan padanya, Menurut Siregar (2019).

Prestasi orang dewasa dan anak-anak sepak bola harus ditingkatkan. Ini terkait erat dengan pendirian FIFA, organisasi sepak bola terbesar di dunia, yang membuat olahraga mudah diakses baik dari segi biaya maupun lokasi. Ini adalah jenis olahraga yang banyak digemari karena bisa dimainkan oleh orang dari umur berapapun dan menuntut keterampilan, kebugaran, kekuatan, dan daya tahan yang sangat tinggi. Nilai & Irawan, 2020 Kegiatan sepak bola di seluruh dunia diatur oleh Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA). Konfederasi dibentuk di setiap wilayahnya untuk memudahkan pengawasan dan dua pelaksanaan kompetisi. Area ini terbagi menjadi beberapa kelompok: Afrika (Confederation Africaine Football), Amerika Serikat (Confederation of North, Central American, and Caribbean Association Football), Amerika Utara (Confederation of North, Central American, and Caribbean Association Football), dan Amerika Selatan (Confederation sudamericana de futbol)

Pemain harus menguasai keterampilan sepak bola jika mereka ingin bermain dengan baik dan benar. Untuk mencapai dan mempertahankannya, diperlukan pembelajaran yang terorganisir, tepat, dan tepat waktu. Keterampilan dasar sangat penting dalam pertandingan karena dapat meningkatkan kualitas permainan. Menguasai keterampilan dasar juga dapat membantu Anda meningkatkan kinerja di setiap pertandingan. Menurut Pesepakbola (2017), untuk memainkan sepak bola dengan baik, Anda harus memahami teknik dasar yang digunakan dalam permainan. Teknik-teknik dasar ini termasuk passing, control, dribbling, shot, heading, intercepting, sliding tackle, throw in, goal keeping, dan juggling. Priyo Utomo, (2021).



Untuk Kemampuan teknik dasar amat penting dalam bermain sepak bola, jadi Untuk meningkatkan kualitas permainan sepak bola, masalah teknik sangat penting. (Soniawan dan Irawan,2022) Data yang dapat diandalkan tentang hasil pertandingan sepak bola berasal dari pertandingan sepak bola yang andal. Ini mencakup data seperti gol, tembakan ke gawang, operan, penguasaan bola, dan hal-hal lainnya yang ditunjukkan dalam statistik pertandingan dan memengaruhi permainan. (Irwansyah dan Widodo 2022).

Teknik untuk bermain sepak bola tidak akan bisa dilakukan dengan sendirinya, itu membutuhkan banyak latihan dan pertandingan untuk mencapainya. Di sisi mental, keinginan untuk menjadi yang terbaik dan bersaing di lapangan dengan berani harus ada. Kesuksesan harus kita jemput dan tidak akan ada kesuksesan jika tidak berlatih, perencanaan yang matang diperlukan. Sebagai proses psikologis, motivasi adalah hasil dari hubungan antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan. Menurut Dahlan (2019).

Jerman melawan Perancis di Final Piala Dunia U-17 2023, dengan masing-masing tim memiliki pemain hebat. Jerman berusaha untuk meraih gelar pertama mereka menjelang final Piala Dunia U17 2023. Sejauh ini, Tim Berjudul Die Mannschaft hanya tampil di final Piala Dunia U17 pada tahun 1985. Namun, Jerman, yang masih dikenal sebagai Jerman Barat, kalah dari Nigeria pada pertandingan perdana Piala Dunia U17. Jerman tidak hanya ingin pecah telur, mereka juga ingin menang di EURO U17 2023. Dalam pertandingan EURO U17 tahun ini, tim Jerman mengalahkan Prancis lewat adu penalti, yang menarik.

Sebaliknya, Prancis U17 memiliki tujuan untuk memperbaiki kekalahan mereka di final EURO U17 2023. Selanjutnya, Les Bleus juga ingin mengakhiri puasa mereka selama 22 tahun dari kemenangan di Piala Dunia U17. Prancis pernah memenangkan gelar sekaligus pertandingan final pada tahun 2001.

Dengan adanya penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis keterampilan teknik bermain sepak bola. Analisis ini melihat variabel dari mengumpan (*passing*), menendang (*shooting*), menahan bola (*control*), dan menggiring bola (*dribbling*). untuk mengetahui faktor ketrampilan teknik dalam pertandingan sepak bola antara Jerman dan Perancis di Final Piala Dunia U-17 di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang peneliti tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab variabel-variabel yang berperan dalam munculnya faktor-faktor yang disepakati karena gejala tersebut sudah terjadi, menurut zakaria (2019w). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *ex-post facto*. Suatu pendekatan dengan tujuan sistematis untuk menafsirkan keberhasilan peneliti dalam bentuk data yang kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. (Rifai & Widodo, 2022)

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji



perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen. (Pinton, 2022). Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan tabel statistik. Dengan melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis keterampilan teknik bermain pada video pertandingan Jerman vs Perancis dalam laga Final Piala Dunia U-17 2023 untuk menyajikan secara fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulan. (Prajitno, 2013).

Instrumen adalah alat ukur yang diaplikasikan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dibuat untuk satu tujuan yang bisa digunakan oleh peneliti lain. (Setiawan, 2015). Dalam penelitian ini instrumen berbentuk tabel observasi dari Anggraini & Widodo Ahmad (2022)

Tabel 1. Tabel penampilan teknik bermain (Anggraini & Widodo, 2022)

Tim :

No	NP	Nama	Passing		Shooting		Dribbling		Control		Heading	
			B	G	B	G	B	G	B	G	B	G
Total												

Keterangan :

NP = Nomor Punggung

B = Berhasil

G = Gagal

Metode analisis data penelitian ini mengkaji persentase, kelompokkan data ke dalam tabel untuk menjelaskan jumlah operan, tembakan, menggiring, menghentikan dan menyundul dalam video laga final tersebut. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data terkait. (Rifai & Widodo, 2022)

Berdasarkan pengambilan data penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka untuk menganalisis data akan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} : P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase



F = Jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan

100% = Bilangan tetap

Sumber : (Djajanegara, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan ini didapat melalui verifikasi video pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023 yang memperlihatkan keterampilan pemain selama pertandingan. Data tersebut merupakan hasil video Final Piala Dunia U-17 pada saat pengumpulan data, analisis penampilan bermain Jerman melawan Perancis. Hasil penelitian ini diperoleh dari statistik pertandingan dan reaksi pemain saat menggunakan teknik yang sama seperti mengoper, menembak, menggiring, mengontrol, dan menyundul.

Kedua Negara memiliki pemain muda berkualitas dan tidak diragukan lagi dalam permainan sepak bola. Karena kedua negara tersebut memiliki liga terbaik, dan bahkan kedua negara masuk kedalam Top Five Liga Eropa, di Liga Kelompok umur maupun Senior.

Berikut daftar pemain yang akan tampil di Final Piala Dunia U-17 Tahun 2023 antara Jerman dan Perancis U-17, Para pemain kedua negara ini berambisi menjuarai turnamen ini.

Tabel 2. Daftar susunan pemain Jerman U-17

NO	NP	NAMA	POSISI	STATUS
1	12	Konstantin Heide	GK	Utama
2	17	Eric da silva Moreira	DF	Utama
3	4	Finn Jeltsch	DF	Utama
4	14	David Odogu	DF	Utama
5	13	Maximilian Hennig	DF	Utama
6	6	Fayssal Harchaoui	MF	Utama
7	16	Winners Osawe	MF	Utama
8	18	Bilal Yalcinkaya	MF	Utama
9	10	Noah Darvich	MF	Utama
10	7	Paris Brunner	MF	Utama
11	9	Max Moerstedt	FW	Utama
12	21	Louis Babatz	GK	Cadangan
13	1	Max Schmitt	GK	Cadangan
14	20	Robert Ramsak	DF	Cadangan
15	3	Almugera Kabar	DF	Cadangan
16	8	Maximilian Herwert	DF	Cadangan
17	5	Maxim Dal	MF	Cadangan
18	15	Justin von der hitz	MF	Cadangan
19	11	Charles Hermann	MF	Cadangan
20	2	Kurt Ruger	DF	Cadangan



Tabel 3. Daftar susunan pemain Perancis U-17

NO	NP	NAMA	POSISI	STATUS
1	1	Paul Argney	GK	Utama
2	13	Aymen Sadi	DF	Utama
3	4	Bastien Meupiyou	DF	Utama
4	5	Joachim Kayi Sanda	DF	Utama
5	2	Yvann Titi	DF	Utama
6	20	Mathis Amougou	MF	Utama
7	8	Saimon Bouabre	MF	Utama
8	14	Fode Sylla	MF	Utama
9	10	Ismail Bouneb	FW	Utama
10	11	Tidiam Gomis	FW	Utama
11	9	Mathis Lambourde	FW	Utama
12	21	Timothe Viel	GK	Cadangan
13	16	Mathys Niflore	GK	Cadangan
14	3	Nhoa Sangui	DF	Cadangan
15	17	Tidiane Diallo	DF	Cadangan
16	19	Joan Tincres	DF	Cadangan
17	12	Yoram Zague	DF	Cadangan
18	15	Arthur Tchaptcet	MF	Cadangan
19	18	Mohammed-amine bouchenna	MF	Cadangan
20	6	Nolan Ferro	MF	Cadangan

Data evaluasi diperoleh dari rekaman yang akan diteliti. Informasi statistik dihasilkan dari rekaman ini, kemudian peneliti menganalisis. Statistik di bawah ini menunjukkan bagaimana Jerman dan Perancis U-17 bermain selama pertandingan Final Piala Dunia U-17 Tahun 2023 di Indonesia.

Tabel 4. Statistik hasil Pertandingan Jerman vs Perancis

JERMAN	Statistik	PERANCIS
2	GOAL	2
36%	Penguasaan Bola	64%
7	Tembakan Tepat Sasaran	5
4	Tembakan Melenceng	6
1	Tembakan yang di Blok	3
12	Total Tembakan	14
223	Total Operan	398
141	Operan Sukses	323
5	Tendangan Sudut	8
3	Offside	1
19	Pelanggaran	10



5	Kartu Kuning	1
1	Kartu Merah	0
10	Tendangan bebas	19
17	Lemparan ke dalam	13
3	Penyelamatan Kiper	5
31	Tekel	31

Dari tabel statistik pertandingan terlihat bahwa pertandingan antara Jerman dan Perancis, Perancis lebih menguasai permainan dengan penguasaan bola 64% dan Jerman 36%, dari segi tembakan Perancis unggul dengan 14 kali 5 tembakan tepat sasaran, 6 tembakan tidak akurat dan 3 tembakan di blok, namun Jerman punya 12 tembakan dengan 7 tembakan tepat, 4 tendangan melenceng dan 1 di blok. Melihat statistik di atas, Perancis menang dalam segi pertandingan namun peneliti sangat tertarik dengan teknik permainan kedua Timnas ini.

Tabel 5. Data *Passing*

TIM	<i>Passing</i>			Persentase
	Total	Sukses	Gagal	%
JERMAN	223	141	82	63 %
PERANCIS	398	323	70	81 %

Dapat dijelaskan dalam perbandingan *passing*, Perancis memiliki keunggulan jauh lebih besar dibandingkan dengan Jerman dengan selisih 175 kali. Dari total data yang tercatat, Jerman hanya berhasil melakukan *passing* sebanyak 223 kali sedangkan Perancis berhasil melakukan sebanyak 398 kali. Namun, dalam hal *passing* yang gagal, Jerman lebih banyak dengan jumlah 82, sementara Perancis hanya gagal sebanyak 70 kali. Dari total Jerman memiliki persentase 63%, sedangkan Perancis memiliki persentase yang lebih tinggi yaitu 81%. Jadi sebenarnya dalam penguasaan bola Perancis lebih diunggulkan namun Jerman mempunyai strategi untuk serangan balik cepat.

Tabel 6. Data *Shooting*

TIM	<i>Shooting</i>			Persentase
	Total	Sukses	Gagal	%
JERMAN	12	7	5	58 %
PERANCIS	14	5	9	35 %

Dari tabel terlihat bahwa dalam perbandingan tembakan, Perancis lebih baik dengan 14 peluang sedangkan Jerman memiliki 12 peluang. Namun Perancis mendapati gagal dengan 9 kali sedangkan Jerman 5 kali. Dari total *shooting* dengan persentasenya yaitu Jerman dengan 58% dan perancis hanya 35%. Jadi sebenarnya Perancis diunggulkan karena lebih banyak dari pada Jerman namun Jerman lebih efektif untuk memanfaatkan peluang.

Tabel 7. Data *Dribbling*

TIM	<i>Dribbling</i>			Persentase
	Total	Sukses	Gagal	%
JERMAN	28	8	20	29 %
PERANCIS	34	15	19	44 %

Dilihat dari tabel tersebut bahwa dalam perbandingan *dribbling* sesuai data Perancis diunggulkan dengan 34 kali dengan berhasil 15 kali sedangkan Jerman 28 kali dengan berhasil 8 kali. Kemudian dalam *dribbling* gagal Perancis sejumlah 19 kali dan Jerman sejumlah 20 kali, Dari total persentasenya yaitu Perancis 44 % sedangkan Jerman 29 %. Jadi sebenarnya Perancis lebih diunggulkan tetapi tidak jauh berbeda dengan Jerman karena dilihat dari persentasenya juga tidak jauh.

Table 8. Data *Control*

TIM	<i>Control</i>			Persentase
	Total	Sukses	Gagal	%
JERMAN	173	162	11	93 %
PERANCIS	298	266	32	89 %

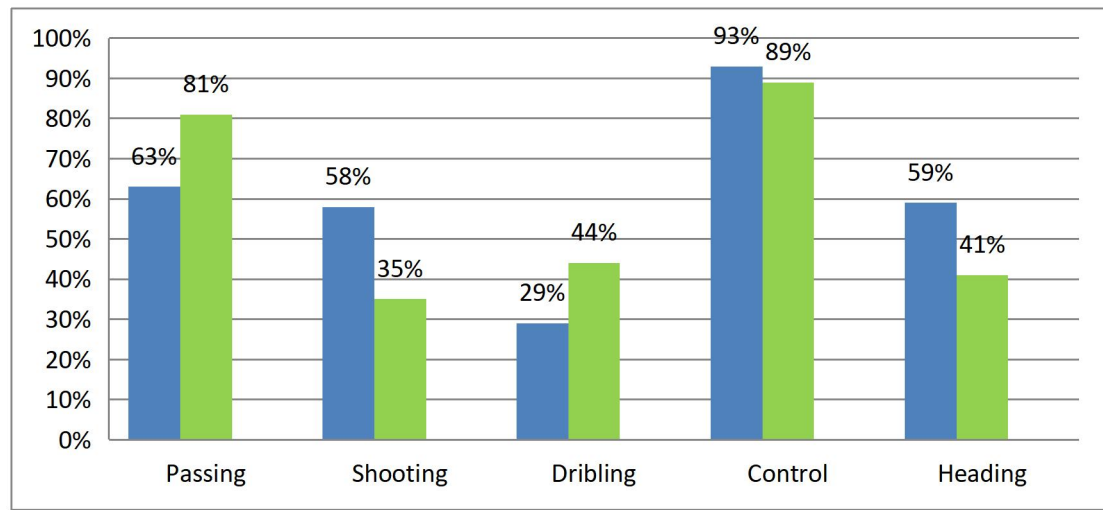
Pada perbandingan ini Perancis mengungguli Jerman dengan selisih 125 dan total data pada tabel *control* yang dihasilkan menjelaskan bahwa Perancis berhasil menguasai sebanyak 298 kali dibandingkan Jerman hanya 173 kali. Terkait kegagalan Perancis gagal melakukannya dengan jumlah 32 kali sedangkan Jerman 11 kali. Dari total *control* dengan persentase yaitu Jerman 93% dan Perancis 89%. Jadi kedua tim ini sama-sama mempunyai persentase penguasaan yang tinggi.

Table 9. Data *Heading*

TIM	<i>Heading</i>			Persentase
	Total	Sukses	Gagal	%
JERMAN	27	16	11	59 %
PERANCIS	27	11	16	41 %



Dari tabel tersebut bahwa dalam perbandingan *heading* Perancis dan Jerman sama sama memiliki kesempatan sebanyak 27 kali. Soal *heading* yang gagal, Perancis lebih banyak melakukan dengan jumlah 16 kali sebaliknya Jerman hanya 11 kali. Dari total *heading* dengan persentasenya yaitu Jerman 59% dan Perancis 41%. Jadi kedua tim ini memang tidak ada yang mau mengalah.



Gambar 4. Grafik persentase keterampilan teknik bermain Tim Jerman dan Tim Perancis

Berdasarkan hasil penelitian analisis data pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023 antara Jerman melawan Perancis yang berakhir imbang dengan skor 2-2 dengan adu pinalti yang berhasil dimenangkan oleh Tim Nasional Jerman U-17. Pembahasan ini akan mencakup hasil pertandingan, *passing*, *shooting*, *dribbling*, *control*, *heading*. Unsur-unsur yang sangat perlu diperhatikan dalam sebuah pertandingan sepak bola adalah kemenangan tim, ketepatan, penguasaan strategi tim dan tembakan ke gawang lawan. Dari statistik pertandingan kedua Tim Nasional ini menjadi tontonan berharga bagi penggemar sepak bola karena setiap pertarungan dan menampilkan performa para pemain bintangnya. Dapat dilihat dari statistik pertandingan Perancis pada komponen penguasaan bola lebih unggul atas Jerman. Namun jika dilihat dari komponen lainnya Perancis belum bisa memanfaatkan peluang dan Jerman tampil dengan hati-hati dan berhasil keluar sebagai juara.

Statistik pertandingan juga menunjukkan Perancis secara umum memiliki kelebihan dalam peluang menciptakan gol lebih banyak, melakukan serangan ke tim Jerman dengan mengandalkan pemain yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, serta bek yang tinggi dan tegap untuk menghalang tembakan lawan. Tetapi dalam sepak bola pemain harus dapat menguasai teknik tersebut sangat penting dalam permainan sepak bola dan dapat menciptakan sebuah permainan yang menarik. (Ananda & Syaffii,2019.)

Passing dan *control* adalah kemampuan seorang pemain memindahkan bola kepada pemain lain dengan ketelitian dan akurasi yang baik. *Passing* dianggap sebagai modal awal tim untuk menjalankan taktik ofensif dan menciptakan gol bagi lawan dalam pertandingan sepak



bola. Dari data diatas Brasil lebih diunggulkan karena lebih banyak menguasai bola namun Argentina juga dapat membangun strategi yang dapat membuat ancaman serangan balik cepat. Namun pemain harus melakukan dengan efektif serta akurasi yang baik agar dapat diterima dan dikontrol oleh rekannya sendiri. Jadi kedua komponen ini sangat penting jika dilakukan dengan efektif namun jika melakukan kesalahan bisa saja dapat menjadi sebuah ancaman untuk timnya sendiri.

Kemudian *shooting* yang dapat menjadi ancaman ke gawang lawan yang dapat menciptakan sebuah gol, ini merupakan tujuan tim untuk memenangkan suatu pertandingan. Jika dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan maka tim tersebut akan memenangkan pertandingan. Dapat dilihat dari data *shooting* Perancis dan Jerman sama-sama memiliki *shoot on target* dan *shoot off target* namun Jerman walaupun lebih sedikit yaitu hanya 12 kali tetapi 7 berhasil dan dapat menciptakan 2 gol dan 5 kali gagal. Sedangkan Perancis dapat melakukan sebanyak 14 kali diantaranya sukses 5 kali yang dapat diselamatkan kiper maupun bek Argentina dan 9 kali gagal. Hal ini membuktikan bahwa Perancis membuang-buang peluang dan belum mampu menciptakan gol disebabkan juga karena pertahanan Jerman yang kokoh.

Kemampuan untuk menggiring bola juga diperlukan dalam permainan sepak bola, pemain juga harus menguasai komponen ini karena untuk menguasai bola saat sedang bergerak dan bersiap saat melakukan operan maupun tembakan. Dari data *dribbling* pemain Perancis memiliki kesempatan lebih banyak namun juga dapat digagalkan oleh pemain Jerman dan sebaliknya. Tetap juga sangat penting jika dilakukan dengan baik dan terlatih dapat menjadi sebuah ancaman bagi lawan dengan pergerakan merubah arah dan sentuhan pemain yang cepat.

Menghentikan bola atau mengontrol umumnya berkaitan dengan mengoper biasanya pemain setelah menerima umpan bisa dapat dilakukan satu sentuhan maupun dikontrol terlebih dahulu. kontrol bola ini dapat mengatur ritme permainan dan menguasai jalannya permainan. Dari data kedua tim banyak melakukan kontrol bola dan hanya sedikit gagal karena pemain-pemain negara tersebut tentunya sangat profesional dan persentasenya juga cukup tinggi. Jadi dalam permainan sepak bola mengontrol bola sangatlah penting dalam mengatur pola serangan dan memiliki pandangan luas sebelum mereka melakukan pergerakan selanjutnya

Komponen berikutnya yaitu *heading* merupakan sentuhan menggunakan kepala atau dahi saat duel di udara dan juga dapat digunakan untuk mencetak gol saat meloncat kemudian mengarahkan ke gawang lawan. Dari data kedua tim ini Perancis lebih banyak diunggulkan dengan melakukan 16 kali sukses sedangkan Jerman hanya 11 kali. Namun kedua tim ini tidak ada yang mau mengalah saat duel-duel di udara.

Formasi yang digunakan kedua Negara ini dapat berpengaruh, Jerman menggunakan formasi 4-2-3-1 formasi yang cukup populer dalam sepak bola dengan pertahanan yang kuat dan keseimbangan yang baik dan fleksibilitas namun pemain juga harus siap dan menyesuaikan. Sedangkan Perancis menggunakan formasi 4-1-4-1 yang lebih memiliki banyak opsi ketika melakukan serangan. Salah satu penyebab kegagalan perancis di ajang Piala Dunia kali ini adalah minimnya efektivitas untuk mengkonversi peluang hingga menjadi gol, begitupun sebaliknya jerman sangat efektif dalam mengkonversi peluang hingga menjadi gol. Sehingga pada intinya sepakbola bukan hanya tentang siapa yang menguasai pertandingan, tapi tentang siapa yang paling banyak mencetak gol di antara kedua tim tersebut. Meskipun pada akhirnya pertandingan dilanjutkan ke babak adu penalti, tim perancis tetap kurang efektif dalam hal



tendangan pinalti, tim perancis gagal mengeksekusi pinalti sebanyak 3 kali 2 diantaranya digagalkan oleh kiper timnas jerman, di babak adu pinalti sendiri diperlukan mental yang kuat dikarenakan bukan hanya tentang akurasi tendangan untuk bisa memenangkan pertandingan tapi mental tim yang kuat. Bagi penulis mengapa jerman bisa memenangkan pertandingan dan menjuarai event tersebut, karena jerman memiliki angin kebangkitan yang sangat kuat dikarenakan jerman berhasil menahan perancis dengan skor seri dan berlanjut ke babak adu pinalti ditengah dominasi permainan tim perancis. Berbanding terbalik dengan apa yang dialami oleh tim perancis itu sendiri, mereka seolah olah kehilangan kepercayaan diri individu masing masing pemain dikarenakan mereka berhasil mendominasi pertandingan tapi gagal memenangkan pertandingan di waktu 2x45 menit.

Faktor-faktor pertandingan Jerman dan perancis U-17 dalam final Piala Dunia U-17 2023:

A. Faktor kompaknya tim Jerman

Kunci kompak dalam bertahan dan efektivitas lini tengah Jerman yang bisa meredam pemain Perancis. Peneliti mengakui bahwa lini tengah Jerman bekerja dengan baik terutama Fayssal Harchoui yang tampil solid. Kemudian Noah Darvich di posisi no 10 yang berulang kali menusuk dan masuk ke kotak penalti dan bisa memanfaatkan peluang dengan mencetak gol dengan muncul di tiang jauh memanfaatkan umpan silang dari Maximilian Moedstedt

B. Kurangnya kreativitas di lini tengah Perancis.

Perancis sebenarnya memiliki banyak pemain tengah namun minimnya kreativitas untuk menyusun serangan menyebabkan kesusahan dalam membobol gawang Jerman. Pemain lini tengah Brasil bertipe penghancur serangan lawan dan kurang sebagai kreator serangan. Sementara itu Fode Sylla dan Ismail Bouneb sering bekerja sendiri dalam membangun serangan dan menjadi andalan untuk menjebol gawang lawan, keduanya hampir selalu memelopori serangan Perancis.

C. Perancis kurangnya penyerang tajam

Tidak adanya penyerang tangguh dan Mathis Lambourde tak berdaya di laga Final melawan Jerman menjadi kesulitan saat menghadapi barisan pertahanan Jerman yang sangat mengandalkan fisik.

D. Kelemahan bek sayap Jerman

Perancis dapat membobol dua kali gawang Jerman dari dua sisi pertahanan jerman yang dinilai sangat tidak maksimal dalam pertandingan tersebut

E. Penampilan kiper Jerman

Faktor keberuntungan Jerman ialah Konstantin Heide yang tampil luar biasa di bawah mistar gawang Jerman. meskipun kebobolan 9 gol dari 7 penampilan di Piala Dunia U-17 2023. Konstantin berhasil menjadi pahlawan Jerman di babak adu pinalti sehingga Jerman berhasil menjadi Juara Piala Dunia U-17 2023.



KESIMPULAN

Seluruh rangkaian analisis penelitian diselesaikan pada pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023 antara Jerman dan Perancis. Pertandingan berjalan dengan sangat baik, memperlihatkan strategi dan formasi masing-masing tim sehingga memungkinkan kedua tim ini untuk mencetak gol. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Formasi yang digunakan Jerman 4-2-3-1 dan Perancis 4-1-4-1 ini sangat penting karena menciptakan gol dimulai dengan taktik dan pola permainan, hal ini menjadi kesulitan untuk tim Perancis yang dominan untuk menyerang tapi belum bisa menang di 2x45 menit karena lini setiap pemain Jerman sangat kuat dan pertahanan yang bagus. Pada pertandingan Final Piala Dunia U-17 2023 ini pemain Perancis lebih unggul dilihat dari komponen data penelitian tersebut namun dari *shooting* persentase lebih baik Jerman walaupun tembakan ke gawang Perancis hanya 12 kali. Jadi walaupun Perancis menguasai pertandingan atau penguasaan bola tetapi strategi Jerman juga tidak kalah dan mampu membuat Perancis kewalahan dalam mencetak gol. Kerja sama tim sangat penting karena dapat berpengaruh dalam setiap pertandingan dan selalu bisa mengisi satu sama lain

Dari proses pertandingan tersebut tentunya harus didukung oleh banyak pihak mencakup pemain, pelatih, manajemen, dukungan lainnya yang berkualitas dan profesional kemudian persiapan dari tim harus sangatlah matang agar dapat tercapai tujuan dari tim tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochim, m. (2019). Pengaruh latihan juggling punggung kaki terhadap kemampuan passing menggunakan punggung kaki permainan sepakbola pada ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Samarinda tahun 2019. *2019*, 11–28.
- Aditia, d. A. (2015). Survei penerapan nilai-nilai positif olahraga dalam interaksi sosial antar siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo tahun 2014/2015. *Journal of physical education*.
- Akhmad, n., & suriatno, a. (2018). Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain klub bima sakti. *Jupe : jurnal pendidikan mandala*, 3(3), 48. <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.517>
- Ananda, d. F., & syafii, i. (n.d.). *Analisis passing sukses tim sepakbola di kualifikasi piala afc u-19 grup k tahun 2019*.
- Anggraini, t. S., & widodo, a. (2022). *Analisis keterampilan teknik shooting cabang olahraga bolatangan pada pertandingan final antara tim norwegia vs denmark di ihf world handball championship 2019*. 10(02).
- Dahlan, f., hidayat, r., & syahrudin, s. (2020). Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola. *Jurnal keolahragaan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32833>
- Djajanegara, a. (2020). *Teknik analisis data (analisis kualitatif pada hasil kuesioner)*. 1–11.



- Emeral. (2015). Sepak bola. *Syria studies*, 7(1), 37–72.
- Fauzan, m. N., & bawono, m. N. (2021). *Analisis statistik pertandingan tim nasional sepak bola indonesia u- 18 di piala aff 2019*. 09(03).
- Irfan, m., yenes, r., irawan, r., & oktavianus, i. (2020). *Kemampuan teknik dasar sepakbola*. 2.
- Irwansyah, m. R. I., & widodo, a. (2022). Analisis pertandingan sepak bola (uwcl) uefa women's champions league antara juventus versus barcelona. *Indonesian journal of kinanthropology (ijok)*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p48-57>
- Kenniadi, k., paryadi, p., & ismawan, h. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sma negeri 8 malinau. *Borneo physical education journal*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.580>
- Naldi, i. Y., & irawan, r. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal performa olahraga*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.24036/jpo133019>
- Nur cahyono, e., widiastuti, & hernawan. (2021). Analysis of physical components in wrestling freestyle. *Gladi : jurnal ilmu keolahragaan*, 12(05), 326–338. <https://doi.org/10.21009/gjik.125.01>
- Pesepakbola, b., pada, s., usia, p., bina, k., surabaya, p., pemain, p., & tahun, u. (2017). *In football game is requires strong basic skills techniques. Basic techniques in the football game use the ball between kicking the ball (passing and shooting), holding the ball (control and stopping), heading , dribbling , throw in. The subject of*. 1–9.
- Pinton, m. (2022). *Metodologi penelitian dalam pendidikan olahraga*. Insight mediatama.
- Prajitno, s. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Priyo utomo, priyo utomo, n., indarto, p., & universitas muhammadiyah surakarta. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Rifai, m., & widodo, a. (2022). *Analisis keterampilan teknik bermain passing & control persib bandung vs Persija Jakarta*. 10(03).
- Scott mclean, et al. (n.d.). The communication and passing contributions of playing positions in a professional soccer team. *2021*, 77/2021, 223–224. <https://doi.org/10.2478>
- Setiawan, n. (2015). *Teknik sampling ,parung , bogor*. 25–28.
- Siregar, f. (2019). Analisis pertandingan final sepakbola piala presiden 2019 ditinjau dari passing, ball possession dan shooting. *SI pendidikan kepelatihan olahraga,fakultas ilmu olahraga,universitas negeri surabaya*.



-
- Soniawan, v., & irawan, r. (n.d.). *Metode bermain berpengaruh terhadap kemampuan long passing sepakbola.*
- Sporiš, g., & milanovi, z. (2011). *Correlation between speed, agility and quickness (saq) in elite young soccer players.*
- Tarju, t., & wahidi, r. (2017). Pengaruh metode latihan terhadap peningkatan passing dalam permainan sepak bola. *Juara : jurnal olahraga*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Zakaria, m. (2019). *Analisis keterampilan bermain tim bolavoli surabaya bhayangkara samator pada final prolīga tahun 2018 dan 2019.* 1–8.